

BAB III

METODE

A. Strategi Pencarian Literature

1. Framework yang digunakan

PICOS framework digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut

- a. *Population/problem* : populasi yang akan menganalisis masalah.
- b. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penetalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. *Comparation* : pembandingan dari penatalaksanaan lain.
- d. *Outcome* : suatu hasil dari penelitian.
- e. *Study design* : model penelitian yang digunakan untuk di review.

2. Kata kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (Pengetahuan, dan Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencairan jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah “Pengetahuan, dan Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas) ”.

3. Database atau *Search engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumberdata yang digunakan menggunakan Pubmed dan Google scholar yang berupa artikel atau jurnal.

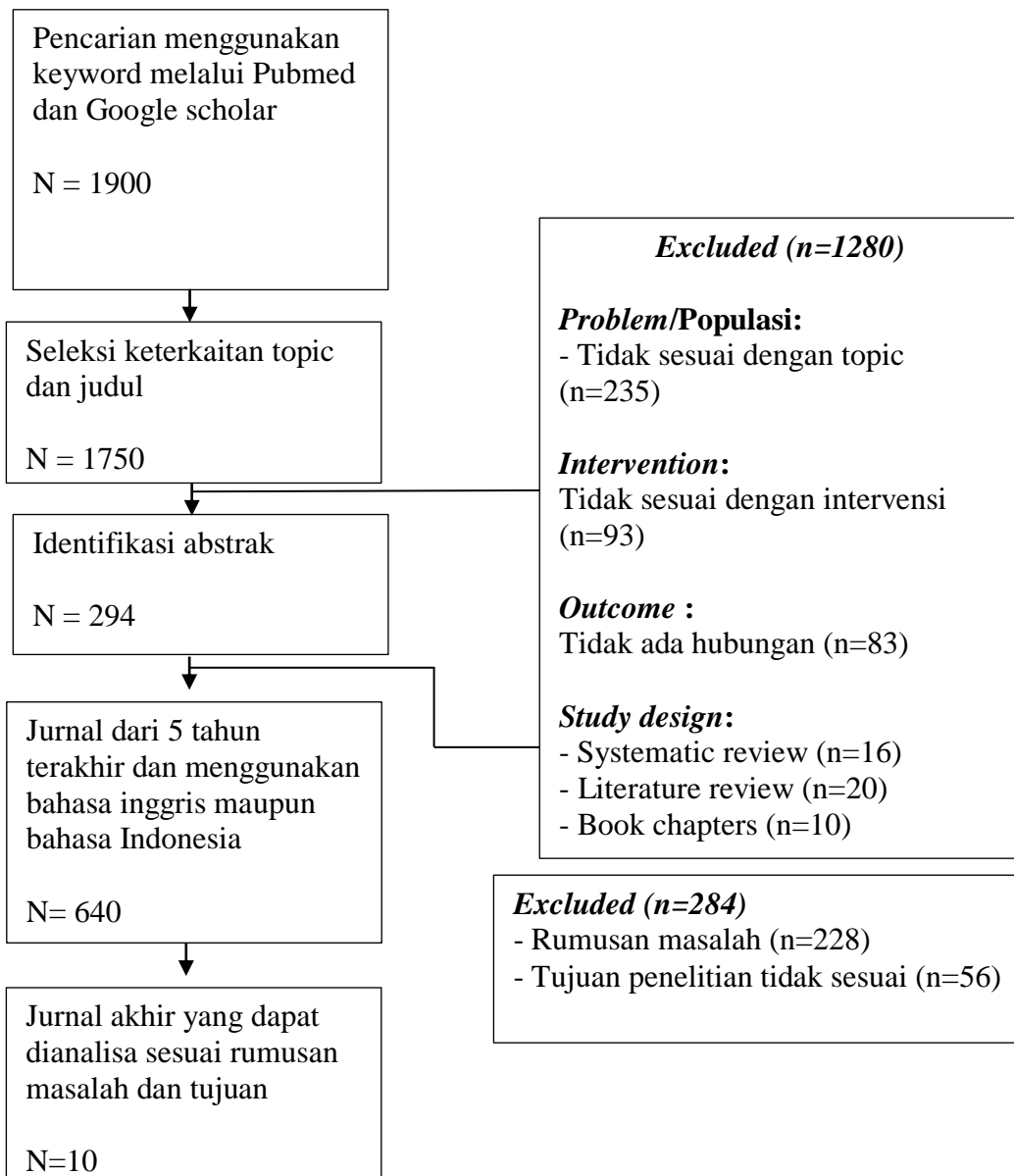
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Problem	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variabel penelitian yakni penyembuhan luka.	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan tidak ada kaitan dengan variabel penelitian penyembuhan luka.
<i>Intervention</i>	Tingkat pengetahuan	Tidak ada intervensi
<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Ada Hubungan tingkat pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.	Tidak ada Hubungan tingkat pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.
Study design	<i>Pra-eksperimental dan Systematic/Literature Review</i>	<i>Selain Pra-eksperimental dan Systematic/Literature Review</i>
Tahun terbit	Jurnal yang terbit pada tahun 2015 sampai 2020	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2015.
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia dan selain Bahasa Inggris

1. Hasil pencarian dan seleksi studi

Dari hasil pencarian literature review melalui Perpunas dan Google scholar yang menggunakan keyword “Pengetahuan, dan Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas“ Dalam pencarian peneliti menemukan sekitar 1.900 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di seleksi, ada 1.750 jurnal di eksklusi karena terbit dibawah tahun 2015 dan bahasanya tidak menggunakan bahasa inggris atau bahasa Indonesia. Penilaian kelayakan dari 294 jurnal tersisa didapatkan adanya tidak kelayakan inklusi sehingga dilakukannya eksklusi dan didapatkan 10 jurnal yang dilakukan *review*.



2. Daftar artikel hasil pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data – datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

3. Daftar artikel hasil pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data – datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Penulis	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Mole M, Anggraeni MD, Sumeru A	2019	Vol.22 (11B)	The relationship level of knowledge about vulva hygiene and the restrictions during childbirth with the perineal wound healing among postpartum mothers.	D : <i>Descriptive correlation with a cross-sectional approach</i> S : <i>total sampling</i> V : <i>Knowledge</i> I : <i>Questionnaire</i> A : <i>Chi-square test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (55,9%), tidak memiliki batasan makanan (61,8%), memiliki batasan perilaku (64,7%) dan memiliki penyembuhan luka perineum yang cepat (55,9%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kebersihan vulva dan pembatasan selama pascapartum dengan penyembuhan luka perineum ibu pascapartum yang lama dengan nilai ($p < 0,05$).	Google Scholar

2	Ari, Sotunsa, Leslie, Ari & Kumzhi	2019	16(6), 1409-1422	Impact of an educational intervention on postpartum perineal wound care among antenatal mothers in Jos: A quasi-experimental study	D: <i>Quasi-experimental</i> S : <i>totall sampling</i> V : <i>Knowledge, postpartum perineal wound care,</i> I : <i>Co-efficient alpha</i> A : <i>Chi-square and Pearson</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu kelompok intervensi pada hari pertama melakukan perawatan luka perineum; 91,88% diimplementasikan kebersihan, 93,75% nutrisi, 32,29% tindakan pereda nyeri. Pada hari ketujuh 92,50% praktek higiene 96,88% gizi 62,50% tindakan pereda nyeri, 100% minum obat mereka. Subjek dalam kelompok kontrol kurang menerapkan praktik perawatan luka perineum pascapartum seperti yang terlihat pada hari ke-1; penerapan ukuran kenyamanan 3,3%, dengan 99,33% melakukannya tidak mempraktikkan kebersihan dan tidak ada yang mempraktikkan makan makanan yang mencegah sembelit tetapi 99,67% mematuhi resep mereka obat karena obat biasanya diresepkan dalam waktu 24 jam setelah melahirkan. Praktek ditemukan mempengaruhi pengurangan nyeri pada kedua kelompok karena sebagai praktek meningkat hari 1 pada kelompok intervensi,	Google Scholar
---	------------------------------------	------	------------------	--	---	--	----------------

						ada penurunan intensitas nyeri ($r = -0,910$; $p < 0,05$) meskipun obat biasanya juga diresepkan saat pulang, kelompok kontrol sebagai latihan meningkat pada hari kedua, juga terjadi penurunan intensitas nyeri ($r = -0,547$; $p = 0,002$). Wanita pada kelompok intervensi menunjukkan proses penyembuhan luka yang lebih baik karena 12,5% mengalami nyeri parah pada hari 1 postpartum dibandingkan 20% dalam kelompok kontrol. Pada hari ke 7 tidak ada kelompok intervensi yang mengalami luka menganga tetapi 66.70% diantaranya mengalami luka menganga kelompok kontrol.	
4	Anggita putri rahayu	2018	Vo.5 No.1	Hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum di klinik bersalin Sara Kota Padang Sidempuan Tahun 2018	D :Survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V :pengatahuan ibu nifas, Proses penyembuhan luka I : Wawancara A : Uji <i>Chi-Square</i>	Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan adanya hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum Di Klinik Bersalin Sahara Kota Padang sidempuan Tahun 2018. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Klinik Bersalin Sahara untuk memberikan	Google Scholar

						konseling kepada ibu post partum tentang personal hygiene agar ibu mendapatkan informasi tentang bagaimana cara melakukan personal hygiene secara benar agar penyembuhan luka perineum dapat sembuh < 6 hari.	
5	Nurrahmaton, Dewi Sartika	2018	Vol.1 No.1	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni, Amkeb Medan	D : Survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . S : <i>Total sampling</i> V:Pengetahuan, Penyembuhan Luka. I : Kuisisioner A : Uji <i>Chi-Square</i>	Penelitian menemukan dari 32 responden mayoritas pengetahuan responden tentang perawatan luka perineum adalah cukup yaitu sebanyak 15 orang (46,9%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), penyembuhan luka normal yaitu sebanyak 12 orang (37,5%) dan minoritas cepat yaitu sebanyak 9 orang (28,1%). Hasil uji Chi-Square (person Chi-Square) dengan nilai $p < 0,00 < \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.	Google Scholar
6	Nurrahmaton	2019	Vol.2(1), No. 18- 27	Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka di BPM	D : <i>Suvey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . S : <i>Total sampling</i> V :Pengetahuan, Proses Penyembuhan Luka.	Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu nifas di ketahui dari 32 responden, pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum di BPM Sunggal diketahui bahwa terdapat sebanyak 6	Google Scholar

				Sunggal Tahun 2018.	Medan	I : Kuisisioner A : Uji <i>Chi-Square</i>	responden (18.8%) yang berpengetahuan baik, sedangkan 12 responden (37.5%) dengan pengetahuan cukup, dan terdapat 14 orang reponden (43.7 %) yang berpengetahuan kurang dari 32 responden, proses penyembuhan luka yang dialami ibu adalah masing masing 16 responden yang lama proses penyembuhannya normal atau kurang dari 7 hari dan 16 responden (50%) lainnya dalam keadaan tidak normal atau lebih dari 7 hari.
7	Sulistianing sih, Apri, and Yossy Wijayant.	2019	Vol.2(1), No.11- 18.	Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum		D :Observasional analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> S : <i>total sampling</i> V :Penyembuhan luka perineum. I :Wawancara A : Uji <i>Chi-Square</i>	penelitian menunjukkan menyembuhkan (60%) pada kelompok usia yang tidak berisiko (20-35 tahun), pendidikan menengah, pendapatan standar regional, non-perokok, IMT normal, tidak melakukan pantang makanan. Suturuing menggunakan metode berkelanjutan, pengetahuan yang baik, resep obat lengkap, dan laserasi spontan. Datamenemukan bahwa pendidikan ($\rho = 0,021$), pantang makanan ($\rho < 0,001$), Jenis jahitan ($\rho = 0,019$), Pengetahuan tentang perawatan perineum ($\rho =$

						0,028), perawatan Perineum ($\rho < 0,001$), resep obat ($\rho < 0,001$), dan Jenis Laserasi ($\rho < 0,001$) adalah efek penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Tetapi variabel Umur Penghasilan dan IMT tidak berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum (seperti tabel 1). Pada tabel 1 ada variabel pendidikan, pantang makanan, perawatan Perineum, resep obat, dan memiliki nilai $\rho < 0,25$. Dalam analisis ini menggunakan analisis regresi logistik berganda dengan metode LR backward.
8	Nurul Indah Sari , Lisa	2019	Vol.5 N o.3	Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum di wilayah kerja UPT. Puskesmas Gajah Mada dan wilayah UPT. Puskesmas Tembalan Hulu	D : <i>Observasional analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> S : <i>Accidental sampling</i> V : Pengetahuan I : Wawancara A : Uji <i>Chi-square</i>	Hasil uji <i>chi-square</i> pada pengetahuan dan sikap dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum di peroleh nilai 0,000 yang artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum.

9	Netti Meilani Simanjuntak, Dian Andriyani Syafitri	2020	Vol.7 No.1	Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Pedesaan Percut, Sumatera Utara	D : <i>Cross sectional</i> S : <i>Total sampling</i> V:Pengetahuan, penyembuhan luka perineum. I : Kuisisioner A :Uji <i>Chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan proses penyembuhan luka pada ibu nifas (p value = 0,008). Maka dari itu pelayanan kesehatan seperti bidan praktek mandiri harus memiliki program untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas setelah post partus. Sehingga membantu ibu dalam proses penyembuhan lukadan tidak terjadi infeksi.
10	Millatina Ghassan, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Sefita Aryuti Nirmala, Dini Saraswati Handayani	2020	Vol.6 No.3	Pengetahuan ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum dengan menggunakan <i>Booklet</i> .	D : <i>Metode Quasi Experimen</i> S : <i>Consecutive sampling</i> V :Penyembuhan luka perineum, pengetahuan ibu nifas. I :Kuisisioner A :uji <i>Paired T-Test</i> Statistic Package for Sosial Sciene (SPSS)	Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, pada kelompok experiment yaitu sebanyak 67,5% dan pada kelompok control yaitu sebanyak 65,0%. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden pada kelompok experiment sebagian besar hingga SMA/SMU/SMK yaitu sebanyak 55,0% dan pada kelompok control sebangian besar hingga SMP/SLTP yaitu sebanyak 42,5%. Pada kedua kelompok pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja/IRT sebesar 95,0%. Status paritas responden pada kelompok

experiment sebagian besar terjadi pada ibu primipara dan multipara yaitu sebanyak 47,5% dan pada kelompok control sebagian besar terjadi pada ibu primipara yaitu sebanyak 57,3%.
